



Perencanaan Pembelajaran SD N 1 Celep

Yuni Nur Widiastuti¹, Icha Kintan Pradani², Dwiyono Putranto³

STAB Negeri Raden Wijaya

*yuninurwidiastuti@gmail.com*¹, *ichakintanpradani@gmail.com*²,

*pak.dwiynomoputranto@gmail.com*³

Abstrak

Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas seorang guru membutuhkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dapat berjalan dengan lancar serta dapat meningkatkan kreatifitas siswa, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dibuat sendiri oleh guru berisi materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan capaian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perencanaan pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dan mengetahui media dan metode belajar apa yang digunakan guru untuk mengajar di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara guru untuk mengumpulkan data. Metode penelitian ini berupa wawancara dengan narasumber seorang guru wali kelas.

Kata kunci: RPP, Wawancara, Observasi.

Abstract

In teaching and learning activities in the classroom, a teacher needs a RPP (Learning Implementation Plan) so that the KBM (Teaching and Learning Activities) can run smoothly and can increase student creativity. The RPP (Learning Implementation Plan) is made by the teacher himself containing learning materials, learning media, learning methods, and achievements so that learning objectives can be achieved. The aim of this research is to find out the learning planning used by teachers in the teaching and learning process and to find out what media and learning methods teachers use to teach in class. This research was conducted through teacher observation and interviews to collect data. This research method is in the form of an interview with a resource person, a homeroom teacher.

Keywords: RPP, Interview, Observation

Riwayat Artikel:

Diterima: 3 April 2025

Direvisi: 28 Mei 2025

Diterbitkan: 10 Juni 2025

PENDAHULUAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan, dokumen penting seorang guru dalam proses belajar mengajar di dalam RPP berisi capaian untuk tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran.

Pembelajaran atau sering disebut kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan langkah-langkah konkret kegiatan belajar siswa dalam rangka memperoleh, mengaktualisasikan, atau meningkatkan kompetensi yang dikehendaki. KBM merupakan proses aktif bagi siswa dan guru untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka akan “tahu” terhadap pengetahuan dan pada akhirnya “mampu” untuk melakukan sesuatu (Mahmudah, 2020).

Rencana pelaksanaan pembelajaran menurut definisi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Banyak pakar pendidikan menegaskan bahwa RPP wajib dimiliki setiap guru sebelum ia mengajar. Rencana pembelajaran ini memuat apa saja yang akan dilakukan oleh guru sebelum ia mengajar dalam proses pembelajaran dengan rancangan yang sistematis sehingga diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran yang efektif. Pengertian ini sesuai dengan pendapat David Johnson dalam Suryasubrata, beliau mengatakan: "guru diharapkan merencanakan pengajar dan menyampaikan pengajaran, karena itu semua dapat memudahkan siswa belajar" (Gustiansyah et al., 2021).

Selain RPP saat mengajar seorang guru juga membutuhkan alat peraga/ media pembelajaran yang berguna untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Biasanya anak sd lebih mudah menghafal dan memahami saat guru menerangkan materi dengan menggunakan alat contohnya saat pembelajaran matematika penjumlahan guru dapat menggunakan media pembelajaran berupa permen atau benda lain yang digunakan untuk pengumpamaan penjumlahan.

Media belajar terdiri dari dua komponen yaitu bahan dan alat. Bahan sering disebut perangkat lunak (software), sedangkan alat disebut sebagai perangkat keras (hardware). Dengan demikian, media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran merupakan komponen integral yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pembelajaran (Fadilah Ninik Uswatun, 2006).

Dalam pembelajaran seorang guru harus menentukan metode pembelajaran apa yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan capaian tujuan pembelajarannya. Tujuan dari metode pembelajaran ini adalah untuk membuat proses belajar mengajar efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga membuat siswa semangat, tidak mudah bosan dan menerima materi pembelajaran dengan baik. Contoh metode pembelajaran adalah pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kontekstual, bermain peran dan simulasi, pembelajaran kooperatif dan pembelajaran kolaboratif.

Jenis-jenis metode pembelajaran yang sering kali digunakan seorang guru seperti metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode latihan. Yang dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien (Wahyuni, 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dimana kita mengumpulkan data dari pengajuan pertanyaan terbuka kepada narasumber yaitu seorang guru wali kelas 5 SD N 1 CELEP dengan memenuhi kualifikasi penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretative dan wajar terhadap setiap pokok permasalahan (Rahmat, 2009). Tujuan dari metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan teknik wawancara seorang narasumber yang merupakan seorang wali kelas 5 adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber, mengetahui informasi lebih mendalam, menemukan permasalahan Mengetahui pandangan, sikap, atau pengalaman

narasumber terhadap suatu masalah (Maesaroh et al., 2023). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persiapan seorang guru wali kelas 5 SD N 1 CELEP dengan alat bantu media pembelajaran dan metode apa yang digunakan saat mengajar didalam kelas. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik wawancara dan pengambilan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari paparan diatas dapat kita ketahui bahwa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sangatlah penting bagi seorang guru untuk menjalankan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya memiliki kemampuan mengajar, tetapi guru memiliki kemampuan dalam membuat perencanaan KBM yang kreatif sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat pada proses pembelajaran (Ummah, 2019).

Guru dan siswa memiliki peran penting yang saling berkesinambungan dalam proses memberikan dan menerima materi. Oleh karena itu, penting bagi guru dalam menyiapkan dan merencanakan kebutuhan dan materi yang sesuai. Salah satu cara efektif ialah dengan menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP). RPP berperan penting dalam menentukan strategi, model, media serta metode apa yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran (Warkintin et al., 2022).

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara seorang guru wali murid kelas 5 SD N 1 CELEP menurut ibu Octavia Retno Setyaningsih sebelum melakukan pembelajaran tentunya hal yang harus dipersiapkan yaitu RPP atau modul ajar, media pembelajaran, maupun beberapa pertanyaan yang digunakan untuk merangsang siswa agar aktif dalam proses pembelajaran. RPP/ modul ajar dibuat dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih terarah dan jelas tanpa adanya RPP/modul ajar tujuan pembelajaran menjadi tidak jelas dan tidak terarah sehingga sulit untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Selain RPP/ modul ajar penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti alat peraga, video, atau aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Berikut ini adalah dokumentasi wawancara yang dilaksanakan.



Gambar 1. Wawancara dengan wali kelas

RPP/modul ajar adalah dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang disusun guru untuk mempermudah proses belajar agar terstruktur dan tercapai tujuan pembelajaran yang menjadi pedoman dari penyampaian materi (Afriandi, 2020).

Perbedaan RPP dengan modul ajar dapat dilihat dari komponen materi pendukung. RPP hanya berisi rencana pembelajaran di kelas. Sedangkan modul ajar lebih dilengkapi dengan berbagai materi pendukung misalnya gambar, ilustrasi, video, maupun audio sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Jadi menurut saya, lebih efektif modul ajar. RPP/modul ajar menggunakan silabus, Silabus ini memberikan kerangka umum mengenai tujuan, materi pembelajaran, serta alokasi waktu dalam mencapai kompetensi dasar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ibu Octavia Retno Setyaningsih menggunakan sumber dan media pembelajaran yaitu buku paket, LKS, internet maupun benda-benda alam di sekitar atau bahan bekas juga dapat digunakan sebagai sumber belajar. Metode pembelajaran yang digunakan saat menyampaikan materi kepada siswa diantaranya metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode permainan.

Dalam pembelajaran ibu Octavia Retno Setyaningsih memerlukan pembuatan media pembelajaran. Karena dengan adanya media pembelajaran, materi pembelajaran akan lebih mudah tersampaikan, siswa menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Waktu yang digunakan untuk membuat media pembelajaran ini bervariasi tergantung dari jenis media dan bahan apa yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran.

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran aktif seseorang yang disebut sebagai guru. Dimana seorang guru merupakan agen perubahan pola pikir, tingkah laku, dan sikap dari peserta didik itu sendiri. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan dalam manajemen kelas untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran (Mita, 2015). Guru harus memiliki keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran untuk memudahkan dalam penyampaian materi.

Kesulitan yang dialami saat membuat media pembelajaran antara lain kurangnya kreatifitas atau ide dalam membuat media pembelajaran dan keterbatasan waktu untuk membuat media pembelajaran. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, saya memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah misalnya alat peraga matematika, kemudian saya juga memanfaatkan sumber di internet seperti video pembelajaran di YouTube. Menurut pengalman ibu Octavia Retno Setyaningsih media pembelajaran yang paling disukai siswa yaitu media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Saat persiapan pelaksanaan pembelajaran di kelas terkadang siswa tidak kondusif cara yang dilakukan ibu Octavia Retno Setyaningsih untuk mengatasi dengan membuat kesepakatan bersama siswa. Jika dalam proses pembelajaran kelas tidak kondusif, maka dapat dilakukan dengan cara mengubah metode pembelajaran yang lebih menarik agar mereka tidak melakukan aktivitas lain, atau dapat juga dengan memberikan peringatan nonverbal.

Karakteristik peserta didik sangat penting untuk diketahui oleh pendidik, karena ini sangat penting untuk dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengajaran. Strategi pengajaran terdiri atas metode dan teknik atau prosedur yang menjamin siswa mencapai tujuan.. Strategi dan metode pembelajaran berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan(Septianti & Afiani, 2020).

Di kelas terdapat siswa dengan karakteristik yang berbeda - beda. Cara yang dilakukan ibu Octavia Retno setyaningsih jika mendapati karakteristik siswa yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran

adalah memilih metode pembelajaran yang tepat. Hal ini guna untuk mengakomodasi karakteristik siswa tersebut. Serta harus dapat menciptakan lingkungan kelas yang nyaman.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan penyampaian materi dari guru seorang murid terkadang terlalu pasif atau tidak aktif sehingga proses belajar menjadi kurang feedback atau umpan balik antara guru dan siswa. Yang dilakukan seorang guru wali kelas 5/ Ibu Octavia Retno Setyaningsih ini dengan menerapkan metode pembelajaran yaitu diskusi kelompok, dalam berdiskusi kelompok siswa akan lebih aktif untuk menyampaikan pendapat, bertukar informasi, bertanggung jawab atas tugas dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan.

KESIMPULAN

Seorang guru harus mempersiapkan RPP/Modul ajar, media pembelajaran, metode pembelajaran secara tepat dan matang agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara, terstruktur, menyenangkan, efektif, dan efisien sehingga memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Persiapan yang baik merupakan fondasi penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Dengan menyusun RPP atau modul ajar yang sesuai, memilih media pembelajaran yang relevan, dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, seorang guru tidak hanya dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, tetapi juga memastikan bahwa siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, komitmen guru untuk melakukan persiapan yang matang sangatlah krusial dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas dan mendukung perkembangan akademis serta karakter siswa.

Daftar Pustaka

- Afriandi, M. (2020). Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar. *Jurnal Undiksha*, 6(2), 64–71.
- Fadilah Ninik Uswatun. (2006). Media pembelajaran. *Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order*, 44(2), 8–10.
- Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2021). Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 1(2), 81–94. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>
- Maesaroh, Saputri, R. O., Rahmawati, I., Shalihah, A., Supartin, A., Insany, A. S., & Zahro, L. (2023). Urgensi Penggunaan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 7(2), 317–333.
- Mahmudah, T. (2020). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–23.
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–79).
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
- Ummah, M. S. (2019). Penerapan Peran Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Oleh: *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng>

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari

Wahyuni, A. (2020). *Metode Pembelajaran Yang Digunakan Oleh Guru Sekolah Dasar*. 2(April), 23–27.

Warkintin, W., Subekti, M. R., & Purwantari, D. (2022). Analisis Kesulitan Guru Kelas V Sekolah Dasar Dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Powerpoint. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 3(1), 53–66. <https://doi.org/10.31932/jutech.v3i1.1801>